



JAGA MALIOBORO TETAP BERSIH SELAMA LIBUR LEBARAN

Jogoboro Siap OTT Wisatawan Buang Sampah Sembarangan

UMBULHARJO (MERAPI)- Selama masa libur lebaran, personel petugas keamanan dan ketertiban Malioboro atau Jogoboro ditambah untuk menghadapi wisatawan yang melonjak selama libur Lebaran. Selain menjaga keamanan Malioboro, Jogoboro juga siap menindak wisatawan yang membandel membuang sampah sembarangan.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Ekwanto kepada wartawan, Senin (3/6) menyebut diperkirakan puncak keramaian Malioboro terjadi pada H+3 Lebaran. Untuk itu personel Jogoboro saat masa Lebaran ditambah menjadi 40 orang/shift. Pada hari biasa hanya mengoperasikan Jogoboro 25 orang/shift di kawasan Malioboro. Termasuk mengandalkannya pemantauan dari 24 kamera CCTV yang terpasang di sepanjang Malioboro.

"Jogoboro bekerja dalam tiga shift selama 24 jam. Pada masa libur Lebaran biasanya pengunjung Malioboro membludak, sehingga kami tambah personel Jogoboro," kata Ekwanto.

Dia menyatakan pengunjung yang membludak akan berdampak pada keamanan dan kebersihan Malioboro. Mengingat perilaku sebagian pengunjung kadang membuang sampah sembarangan seperti pada saluran air atau lubang pada taman, sehingga sulit dibersihkan. Padahal tempat-tempat sampah sudah disediakan. Oleh sebab itu salah satu tugas Jogoboro adalah mengingatkan dan melakukan operasi tangkap tangan (OTT) pengunjung yang membuang sampah sembarangan.

"Jogoboro juga mengingatkan pengunjung yang membuang sampah sembarangan agar mengambil sampah dan dibuang ke tempatnya. Kalau diperingatkan masih ngeyel dilakukan OTT dan kami minta buat surat pernyataan tak buang sampah sembarangan. Kami harus lakukan ini agar Malioboro tidak kumuh," terangnya.

Menurutnya, petugas Jogoboro juga bertugas memantau ketertiban para pelaku pedagang kaki lima (PKL) dalam menerapkan tarif menu kuliner dan kewajiban memasang informasi tarif itu. Dijelaskan, pada beberapa tahun lalu ada oknum pelaku PKL kuliner yang memasang tarif menu dengan harga tinggi atau nuthuk.

"Kami harap PKL jangan coba-coba nuthuk harga. Libur

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------



Petugas mengamati kondisi lalu lintas Yogyakarta melalui Closed Circuit Television (CCTV) di Kantor RTMC Polda DIY, Jumat (31/5). Selama Lebaran, Polda DIY meningkatkan pemantauan lalu lintas melalui kamera CCTV termasuk di kawasan Malioboro.

Lebaran tahun kemarin sudah zero harga nuthuk. Kami harap tidak main-main dan bisa menyajikan yang terbaik ke wisatawan. Jangan buat citra buruk wisata Yogya karena dampak harga nuthuk," jelas Ekwanto.

Dikatakan Ekwanto, keramaian Malioboro akan terjadi mulai H-3 sampai H+ 7 Lebaran dari ujung utara sampai selatan. Sedangkan puncak keramaian pengunjung antara H+2 dan

H+3 Lebaran. Bukan hanya pengunjung tapi juga lalu lintas di Malioboro juga meningkat.

Untuk mengurai kemacetan, pihaknya mengimbau pengemudi ojek online atau taksi online agar tidak berhenti menunggu penumpang di sepanjang Jalan Malioboro karena mengganggu kelancaran lalu lintas. Rambu-rambu larangan berhenti sudah dipasang di sepanjang Jalan Malioboro. Jika

ada yang berhenti di tepi jalan, Jogoboro akan menghalau pengendara itu.

"Kalau berhenti sebentar saja itu sudah menambah kepadatan arus kendaraan di belakangnya. Penumpang kadang juga sudah pesan jasa angkutan online padahal belum siap masih antri bayar belanjaan, sehingga ojek online atau taksi online menunggu lama di tepi jalan," tandasnya. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005